

RINGKASAN

Analisis Ketidaklengkapan Rekam Medis Pasien Rawat Inap di RSUD Dr. Saiful Anwar, Tyas Errica Dewi Maharani NIM G41191856, Tahun 2023, Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Selvia Juwita Swari, S.KM., M.Kes (Pembimbing) dan Firstanto Agung P, ARM, S.KM, M.KM (*Clinical Instructor*).

Kelengkapan isi berkas rekam medis merupakan salah satu indikator untuk menilai mutu pelayanan suatu rumah sakit. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, masih ditemukan dokumen rekam medis yang dikembalikan ke bagian penerimaan rekam medis rawat inap untuk dikembalikan ke masing-masing ruangan rawat inap karena tidak lengkap pada bulan Juli-Agustus 2023 yang berjumlah 82 rekam medis. Sedangkan pada Tanggal 20-22 Februari 2023 ditemukan angka ketidaklengkapan pada IRNA I dan IRNA II. Angka ketidaklengkapan pada IRNA I secara berturut-turut pada tanggal 20 Februari, 21 Februari, dan 23 Februari adalah 48,35%, 34,69%, dan 40% dari seluruh rekam medis yang disetorkan. Sedangkan angka ketidaklengkapan pada IRNA II secara berturut-turut pada tanggal 20 Februari, 21 Februari, dan 23 Februari adalah 19,79%, 27,78%, dan 59,38% dari seluruh rekam medis yang disetorkan. Mengingat pentingnya kelengkapan rekam medis terhadap pelayanan kesehatan di suatu rumah sakit, maka perlu dilakukan penilaian kelengkapan dan keakuratan rekam medis rawat inap yang dimiliki oleh sarana pelayanan kesehatan.

Kajian ini bersifat analisis deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan observasi. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi pelaksanaan kegiatan pengisian dan pengecekan, menganalisis ketidaklengkapan, mengidentifikasi penyebab dan akibat ketidaklengkapan rekam medis pasien rawat inap di RSUD dr. Saiful Anwar Malang.

Berdasarkan hasil kajian Analisis Ketidaklengkapan Rekam Medis Pasien Rawat Inap di RSUD Dr. Saiful Anwar didapatkan proses pengisian rekam medis rawat inap di IRNA dilakukan oleh PPA dan petugas rekam medis ruangan hanya bertugas melakukan pengecekan dan penilaian kelengkapan, pemberian kode diagnosa dan tindakan rekam medis rawat inap, melakukan pencatatan rekam medis rawat inap yang tidak lengkap, penyeteroran rekam medis dari IRNA ke bagian penerimaan rekam medis dan menghubungi PPA yang bertanggung jawab atas ketidaklengkapan rekam medis rawat inap tersebut. Pada bulan Januari dan Februari 2023, angka kelengkapan pengisian 1x24 jam terendah adalah pada IRNA I (41,98% dan 41,12%) dan IRNA II (65% dan 68,58%). Catatan medis yang memiliki angka ketidaklengkapan tertinggi pada bulan Januari dan Februari

2023 adalah ringkasan pulang dengan jumlah 480 dan 525 ringkasan pulang. SMF dengan angka ketidaklengkapan tertinggi adalah IPD dan Paru.

Penyebab ketidaklengkapan rekam medis rawat inap di Instalasi Rawat Inap RSUD Dr. Saiful Anwar adalah kurang telitinya PPA dalam pengisian rekam medis, beban kerja dokter yang tinggi, kurang disiplinnya dokter dalam pengisian rekam medis rawat inap, status pasien rawat bersama dua spesialis, belum adanya SOP yang mengatur tentang pengisian rekam medis dan penilaian kelengkapannya serta kurang proaktifnya petugas rekam medis untuk mengingatkan dan mendorong PPA untuk segera melengkapi. Sedangkan untuk akibatnya adalah terjadinya keterlambatan penyetoran rekam medis rawat inap dan terhambatnya proses klaim.